



KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110
INDONESIA

Phone : (021) 351 7606
(021) 384 7601
Fax : (021) 351 7606

Website : www.dephub.go.id/knkt
Email : knkt@dephub.go.id

Nomor : *KNL/3/25/KNKT/2018*
Klasifikasi : Segera
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Segera investigasi
kecelakaan meninggalnya awak
kapal *MV. Mariner*

Jakarta, *20* Februari 2018

Kepada

- Yth. 1. Kepala Kantor Syahbandar dan
Otoritas Pelabuhan Samarinda
2. Direktur Utama Putra Lintas
Mandiritama Samarinda
3. Koperasi TKBM Samudera
Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan
Samarinda

di

SAMARINDA

1. Bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sedang melaksanakan investigasi kecelakaan pelayaran meninggalnya awak kapal *MV. Mariner* (berbendera Bahama) di Muara Berau, Kalimantan Timur pada tanggal 21 Januari 2018 sekitar pukul 23.35 WITA.
2. Terkait dengan investigasi dimaksud, KNKT telah melakukan pengumpulan dokumen dan wawancara dengan awak kapal *Mariner*, KSOP Samarinda, Mandor, Operator crane, dan Manajemen Komura (selaku TKBM), serta Manajemen PT. Putra Lintas Mandiritama (selaku PBM).
3. Berdasarkan temuan awal, KNKT menemukan kondisi-kondisi bahaya (*hazard*) yang sangat signifikan pada saat operasional kegiatan bongkar muat batu bara dengan cara *ship to ship transfer*. Maka KNKT perlu untuk segera menyampaikan rekomendasi keselamatan, mengingat bahwa kondisi-kondisi bahaya tersebut masih ada hingga saat ini dan diharapkan dapat dilakukan mitigasi agar kecelakaan dengan penyebab yang sama tidak terulang kembali. (temuan dan rekomendasi segera terlampir)
4. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI

Dr. Ir. SOERJANTO TJAHHJONO

Tembusan:
Direktur Jenderal Perhubungan Laut

Lampiran

Tanggal : 20-2-2018

No. Surat : KTL/3/20 KNT 2018

REKOMENDASI SEGERA
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

KECELAKAAN MENINGGALNYA AWAK KAPAL *MV. MARINER*
DI MUARA BERAU KALIMANTAN TIMUR,
TANGGAL 21 JANUARI 2018

Nomor : REK-KL / 1/1 KNT 2018

KRONOLOGI KEJADIAN

Pada tanggal 18 Januari 2018 pukul 21.24 WITA, *MV. Mariner* tiba di Muara Berau Kalimantan Timur dari pelabuhan asal Batangas Filipina. *MV. Mariner* berlabuh jangkar di Muara Berau untuk melakukan pemuatan batu bara yang rencananya akan dibongkar di Filipina

Pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 21.15 WITA, *MV. Mariner* memulai pemuatan di Ruang Muat no.1, dan no.4 dengan menggunakan *Crane* Kapal no.1 dan no.4 dimana muatan batu bara dibawa Tongkang RMN 308 yang ditarik kapal Tunda KSA 70 (7,707 mt), tongkang sandar di lambung kanan *MV. Mariner*. Pekerjaan pemuatan batu bara dilakukan oleh *stevedoring* dengan menggunakan derek kapal dan dikerjakan 24 jam dengan sistem *shift*.

Tanggal 20 Januari 2018 tongkang Baiduri 30272 dengan kapal tunda KSA 53 membawa muatan batu bara (7,812 mt) sandar di lambung kiri *MV. Mariner*, sementara Tongkang RMN 308 dan kapal tunda KSA 70 meninggalkan *MV. Mariner* dikarenakan muatan yang telah habis dibongkar. Sekitar pukul 22.30 WITA, tongkang RMN 380 dengan kapal tunda KSA 24 (7,807 mt) sandar di lambung kanan *MV. Mariner*.

Tanggal 21 Januari 2018 pukul 23.25 WITA pada saat Operator *Crane* no.1 mengangkat muatan terakhir ke dalam Ruang Muat no.1 dari tongkang RMN 380, Operator meletakkan *grabs*¹ ke posisi kiri depan di dekat Ruang Muat no.2 dengan posisi ruang kemudi (*cabin*) *rane* menghadap ke belakang. Melihat operator *crane* meletakkan *grabs* di geladak kiri, Juru mudi jaga memberikan sinyal dengan menggunakan senter ke arah *cabin* operator untuk memindahkan *grabs* ke geladak kanan.

Karena tidak direspons oleh Operator *crane*, Juru Mudi jaga mendekati *Crane* Kapal no.1 sampai ke tengah Ruang Muat no.2 sebelah kiri dengan tetap memberikan sinyal dengan lampu senter.

Pada saat Juru mudi jaga berada di sisi kiri Ruang Muat no.2, secara tiba-tiba *grabs* bergerak naik dan mengayun mengenai Juru Mudi jaga yang pada saat itu sedang membelakangi *grabs*. *Grabs* sempat mengayun ke kiri dan membentur *railing* kapal, sebelum kembali lagi menghantam badan dari Juru mudi jaga, Operator *crane* melihat awak kapal *MV. Mariner* memberi isyarat untuk menghentikan *crane*, selanjutnya Operator *crane* meletakkan *grabs* di atas Ruang Muat no.2. Pada kejadian ini, Juru Mudi jaga meninggal dunia akibat terhantam antara grab dan Ruang Muat no.2.

¹ Grabs adalah alat muat/ bongkar yang sering digunakan untuk memuat atau membongkar barang jenis curah kering